

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan modul berbasis masalah pada materi teks drama ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Proses pengembangan modul teks drama berbasis masalah dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap studi pendahuluan, pengembangan produk awal dan uji coba produk. Pada tahap studi pendahuluan dilakukan analisis kebutuhan bagi guru dan siswa. Hasil analisis kebutuhan diperoleh data bahwa 100% guru dan siswa SMA Methodist 12 Medan membutuhkan modul pendamping dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada tahap pengembangan produk awal dilakukan perancangan produk dan validasi produk kepada 2 orang ahli materi ada 2 orang ahli desain. Setelah proses validasi maka produk dinyatakan layak untuk di ujicobakan. Pada tahap ketiga dilakukan uji coba produk dengan tiga cara yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan terbatas. Uji coba perorangan memperoleh persentasi rata-rata 86 dengan kategori “Sangat baik”, uji coba kelompok kecil memperoleh persentasi rata-rata 87,4 dengan kategori “Sangat baik”. Uji coba lapangan terbatas memperoleh persentasi rata-rata 88,3 dengan kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan data-data tersebut maka diperoleh modul yang layak untuk digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran.

- (2) Modul teks drama berbasis masalah untuk siswa kelas XI SMA Methodist 12 Medan dinyatakan memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai modul mandiri siswa. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian ahli materi dan ahli desain terhadap modul. Hasil validasi ahli materi dan ahli desain terhadap modul. Hasil validasi ahli materi terhadap kelayakan isi memperoleh rata-rata 90,6% dengan kategori “Sangat baik” aspek kelayakan penyajian memperoleh rata-rata 92,3 % dengan kategori “sangat baik” dan penilaian bahasa memperoleh rata-rata 87,5% dengan kategori “sangat baik”. Untuk penilaian kegrafikan oleh ahli desain diperoleh rata-rata 93,7% dengan kategori “sangat baik”.
- (3) Modul teks drama berbasis masalah dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan dari tes hasil belajar siswa dalam menulis teks drama. Pada saat pretes diperoleh rata-rata 52 dan pada saat postes diperoleh rata-rata 76. Selisih dari pretes dan postes adalah 24% yang mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan modul teks drama berbasis masalah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

5.2 Implikasi

Modul teks drama berbasis masalah memiliki implikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi tersebut dipaparkan sebagai berikut.

- (1) Penggunaan modul teks drama berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks drama .
- (2) Modul teks drama berbasis masalah dirancang sesuai dengan perkembangan dan usia peserta didik sehingga dapat memberikan

kontribusi terhadap perkembangan pola pikir yang kritis, emosional dan moral peserta didik.

- (3) Modul berbasis masalah yang dikembangkan melatih siswa belajar secara mandiri dengan bantuan yang minimal dan siswa sendiri dapat menentukan kecepatan belajarnya sesuai kemampuannya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan hasil penelitian pengembangan modul ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Bagi siswa diharapkan dapat menggunakan modul berbasis masalah agar menambah wawasan dan pemahaman mereka tentang pesan moral yang di dapat dari naskah drama dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- (2) Bagi guru dapat memanfaatkan keunggulan modul berbasis masalah dengan cara mengembangkan materi pembelajaran selain teks drama. Guru juga diharapkan dapat menerima perubahan proses pembelajaran yang konvensional menjadi pembelajaran yang berbasis masalah dikarenakan dengan perkembangan teknologi guru dituntut menjadi lebih kreatif.
- (3) Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk melakukan penelitian yang sama dengan materi yang berbeda.